

EVALUASI KEBIJAKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP: LITERATURE REVIEW

Mega Andriani¹, Marniati Marniati²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar
email: megaandriani1801@gmail.com

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar
email: marniati@utu.ac.id

ABSTRAK

Imunisasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kekebalan tubuh orang terhadap penyakit, sehingga tidak sakit atau hanya terkena sakit ringan setelah terpapar penyakit tersebut. Jika seseorang tidak melakukan atau mendapatkan imunisasi maka seseorang tersebut akan mengalami sakit yang akan menyebabkan kecacatan maupun kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta mengevaluasi kebijakan kesehatan ibu dan anak dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap. Dalam artikel ini menggunakan metode penelitian *literature review* / tinjauan pustaka dengan menggunakan dan mengumpulkan artikel yang terindeks nasional 20 artikel dan yang terindeks internasional 5 artikel dari *Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 artikel bahwa kebijakan kesehatan ibu dan anak yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap ada yang terlaksana dengan baik ada juga yang belum terlaksana, kebijakan yang dilaksanakan seperti program imunisasi, Program Indonesia Sehat, Program Kesehatan Masyarakat, Program Promosi Kesehatan Imunisasi, Posyandu. Kesimpulan yang didapat yaitu kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan terbukti bisa meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap, hal itu juga dipengaruhi oleh faktor kader kesehatan dan pemerintah, jangkauan pelayanan kesehatan, penyuluhan kesehatan imunisasi. Saran ke depannya pemerintah untuk mengevaluasi dan meningkatkan program-program sehingga bisa meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap untuk anak.

Kata Kunci : Kebijakan, Kesehatan Ibu dan Anak, Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap, Vaksinasi

**EVALUATION OF MATERNAL AND CHILD HEALTH POLICIES IN INCREASING
BASIC IMMUNIZATION COVERAGE COMPLETE : LITERATURE REVIEW**

ABSTRACT

Immunization is an effort made to grow and increase people's immunity to disease, so that they do not get sick or only get mildly ill after being exposed to the disease. If a person does not do or get immunized, then the person will experience illness that will cause disability or death. The purpose of this study is to find out and evaluate maternal and child health policies to increase complete basic immunization coverage. In this article, it uses the literature review research method by using and collecting 20 nationally indexed articles and 5 internationally indexed articles from Google Scholar. The results of the study show that from 30 articles that maternal and child health policies that have been implemented in increasing the coverage of complete basic immunization, some have been implemented well and some have not been implemented, policies that have been implemented such as immunization programs, Healthy Indonesia Program, Public Health Program, Immunization Health Promotion Program, Posyandu. The conclusion is that the policies implemented are proven to increase the coverage of complete basic immunization, health, and government cadre factors also influence it, the reach of health services, and immunization health counseling. The government's suggestion in the future is to evaluate and improve programs to increase the coverage of complete basic immunization for children.

Keywords : Policy, Maternal and Child Health, Complete Basic Immunization Coverage, Vaccination

I. PENDAHULUAN

Salah satu langkah kesehatan masyarakat yang paling efektif dan efisien adalah imunisasi, ini membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam mencegah penyakit menular (Cahyawati, FE & Herawati, E., 2023). Menurut (Hanum, P., et al., 2024) Imunisasi merupakan upaya dalam menumbuhkan dan meningkatkan kekebalan tubuh orang terhadap penyakit, sehingga tidak sakit atau hanya terkena sakit ringan setelah terpapar penyakit tersebut. Polio, TBC, rubella, campak, tetanus, difteri, hepatitis B, radang selaput otak dan paru-paru merupakan beberapa contoh penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (P3DI). Anak yang telah divaksinasi akan dilindungi dari berbagai penyakit yang berpotensi menyebabkan kecacatan atau kematian.

Dalam menurunkan angka kesakitan kecacatan dan kematian akibat penyakit dapat dicegah dengan imunisasi, diperlukan imunisasi dasar lengkap supaya bisa mencegah terjadinya kecacatan dan kematian. Jika ada penurunan cakupan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap maka tidak adanya kekebalan pada tubuh bayi dan balita sehingga derajat kesehatan anak akan menurun dan menyebabkan kesakitan. Negara berkembang masih memerlukan bermacam upaya dalam mengatasi penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), meskipun kesadaran akan pentingnya imunisasi telah meningkat (Nufus, NH., et al., 2024).

Rendahnya cakupan imunisasi dasar dapat menimbulkan hal serius bagi bayi dan balita, menurut (Hasanah, CRH., et al., 2024) ada beberapa penyebab rendahnya imunisasi dasar lengkap terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi, selain itu adanya ketidakpatuhan seorang ibu dalam memberikan imunisasi disebabkan karena tidak mendapatkan informasi yang tepat mengenai imunisasi anak akhirnya anak tidak diberikan imunisasi, tingkat kepercayaan terhadap imunisasi jadi berkurang karena pandangan buruk terhadap imunisasi karena mereka beranggapan setelah imunisasi akan menyebabkan bayi menjadi sakit serta dukungan keluarga juga sangat penting dalam pemberian imunisasi

Cakupan imunisasi dasar yang rendah maka diperlukan solusi dalam mengatasi hal tersebut, yaitu dengan upaya promotif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang imunisasi dan metode pencegahan penyakit, melakukan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan tentang imunisasi. Ini akan mendorong orang tua untuk membawa anak mereka ke posyandu

untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Dengan melakukan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan tentang imunisasi, akan membuat masyarakat percaya dengan fakta bahwa bayi yang diimunisasi dapat menyebabkan lebih banyak penyakit dibandingkan dengan bayi yang tidak diimunisasi itu tidaklah benar. Oleh karena itu penting bagi masyarakat terutama ibu yang memiliki bayi atau balita untuk diberitahu tentang pentingnya memberikan imunisasi kepada anak mereka (Nufus, NH.,et al., 2024).

Berdasarkan Data cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dari (Paudpedia, 2023) pada tahun 2022 masih kurang dari 90%, ada sebelas provinsi yang masih belum mencapai target yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat. Target nasional untuk tahun 2023 adalah semua bayi yang usia 0-11 bulan mendapatkan imunisasi lengkap, dengan target capaian 33,3% pada trimester pertama. Akan tetapi pada konferensi pers tentang cakupan imunisasi di Gedung Kemenkes, Jakarta, Rabu (24/5), Juru Bicara Kemenkes dr. Mohammad Syahril menyatakan, "Namun nyatanya secara nasional di Indonesia baru sebanyak 175 ribu, atau 4,02% bayi, yang mendapatkan imunisasi lengkap".

Pemerintah menargetkan cakupan imunisasi lengkap 0-11 bulan hingga April 2023 sebesar 33,3%. Namun, tidak satu pun provinsi dapat mencapai tujuan tersebut. Dr. Syahril menyatakan bahwa bahkan lima provinsi—Maluku, Sumatera Utara, Papua, DI Yogyakarta, dan Aceh—masih memiliki tingkat capaian di bawah 1% (Paupedia, 2023).

II. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode tinjauan pustaka (Literature review) dengan mengulas serta merangkum sumber-sumber dari artikel-artikel dari peneliti terdahulu yang telah di publikasikan mengenai topik kebijakan terhadap peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap tanpa mengikuti prosedur yang ketat. Hal ini lebih deskriptif dan memberikan gambaran umum tentang topik. Penelitian ini menggunakan pencarian artikel melalui laman *website* yang dapat di akses yaitu *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan topik (kebijakan, kesehatan ibu dan anak, imunisasi dasar lengkap, vaksin). Tujuan dalam penelitian ini tentunya supaya bisa mengetahui dan mengevaluasi kebijakan kesehatan ibu dan anak yang diterapkan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap. Studi ini menggunakan 20 artikel terindeks nasional dan 5 artikel terindeks internasional selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2024.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan dalam 25 artikel dari jurnal nasional dan internasional yang telah di telaah, dari jurnal tersebut terdapat tiga belas artikel yang menggunakan metode penelitian kualitatif, satu artikel menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, tiga artikel menggunakan metode survei analitik pendekatan cross-sectional, dua artikel dengan metode analisis data survei, dua artikel memakai metode kuantitatif analitik, satu artikel memakai metode analisis kuantitatif serta wawancara kualitatif, satu artikel dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, satu artikel dengan metode kuantitatif studi *cross-sectional* serta satu artikel menggunakan metode CDC menganalisis data dari Survei.

Tabel 1. Temuan Studi Literatur

No	Nama Artikel	Nama & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik)	Nuryanah, I. (2020).	Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi Di Kabupaten Tasikmalaya	Kualitatif	Lokasi penelitian di Kabupaten Tasikmalaya. Dengan sampel	Mengetahui dan menganalisis secara mendalam faktor-faktor penghambat dan keberhasilan kebijakan mengenai penyelenggaraan imunisasi.	Implementasi kebijakan mengenai penyelenggaraan imunisasi di Kabupaten Tasikmalaya belum mencapai tujuan yang diharapkan. Pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik dengan memperhatikan beberapa faktor seperti kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya untuk melaksanakan kebijakan dan program, dan karakteristik lembaga pelaksana.
2	Jurnal Pendidikan Tambusai	Hendra, E., Asriwati, A., & Khairatunnisa, K. (2024).	Analisis Pelaksanaan Kebijakan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar di Puskesmas Peulumat Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023.	Kualitatif	Lokasi penelitian di Puskesmas Peulumat Kecamatan Labuahn Haji Timur	Menganalisis implementasi Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam Upaya Peningkatan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar pada balita Di Puskesmas Peulumat Kecamatan Labuahn Haji Timur.	Komponen komunikasi dan disposisi, struktur birokrasi dalam pelaksanaan kebijakan BOK perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal, untuk meningkatkan kualitas kebijakannya, untuk memastikan pemanfaatan BOK yang efektif. Kegiatan imunisasi dasar di Puskesmas Peulumat menghadapi tantangan yaitu pandangan negatif masyarakat tentang vaksinasi dan kurangnya tenaga kesehatan mendidik masyarakat secara menyeluruh tentang imunisasi. Sehingga management dan operasional Puskesmas Peulumat perlu ditingkatkan lagi dalam hal

						komunikasi, disposisi, sumber daya, dan struktur birikrasi untuk mengatasi masalah cakupan imunisasi yang belum maksimal.	
3	Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ	Pelima, R. V., & Wartana, I. K. (2023).	Implementasi Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Tentena Kabupaten Poso.	Kualitatif	Lokasi penelitian di Puskesmas Tentena Kabupaten Poso.	Tujuan penelitian ini adalah diketahui implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Tentena Kabupaten Poso.	Pelaksanaan program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Tentena Kabupaten Poso, telah mencapai tujuan dengan melaksanakan kunjungan keluarga dan program kesehatan. Saran kami bagi Puskesmas Tentena adalah untuk secara efektif dan efisien merancang kembali program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga tentang imunisasi dasar lengkap, dan meningkatkan jumlah kunjungan keluarga.
4	Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)	Aprilla, G. G. (2020).	Analisa kebijakan standar pelayanan minimal pelayanan kesehatan balita Kota Depok menurut segitiga kebijakan kesehatan.	Kualitatif	Lokasi penelitian di Dinas Kesehatan Kota Depok	Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pelayanan minimal bidang kesehatan khususnya pelayanan kesehatan balita	Pada tahun 2018, ada 91,8% dari total anggaran dialokasikan untuk pelayanan kesehatan anak balita. Untuk mencapai SPM pelayanan kesehatan balita, Dinas kesehatan Kota Depok telah bekerja sama dengan kader dan bidan praktik mandiri. Namun, untuk mencapai SPM 100% pada tahun mendatang, Dinas kesehatan Kota Depok harus melibatkan tenaga non-kesehatan seperti guru PAUD .

5	Prima Wiyata Health,	Jannah, R., Wati, D. R., Sumini, G. T., Pratiwi, W. E., & Sulianto, B. (2024).	Analysis Of The Role Of Cadres On The Achievement Of Complete Basic Immunization In The Working Area Of The Jaddih Health Center-Socah.	Survei analitik, analisis korelasi dengan pendekatan cross sectional.	Lokasi penelitian di Puskesmas Jaddih, jumlah sampel sebanyak 30 responden	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kader dalam pencapaian imunisasi dasar lengkap di Desa Jaddih.	Puskesmas Jaddih sebagian besar peran kader kesehatan dilakukan dengan baik, serta peran kader juga mempengaruhi tingkat imunisasi dasar lengkap. Di desa Jaddih, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Jaddih di Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, sebagian besar orang diimunisasi/ cakupan imunisasinya tercapai.
6	Tropical medicine and health,	Fenta, S. M., Biresaw, H. B., Fentaw, K. D., & Gebremichael, S. G. (2021).	Determinants of full childhood immunization among children aged 12–23 months in sub-Saharan Africa: a multilevel analysis using Demographic and Health Survey Data.	Analisis data Survei Demografi dan Kesehatan di sembilan negara Afrika sub-Sahara.	Lokasi Penelitian di Afrika sub-Sahara	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan imunisasi anak penuh di Afrika Sub-Sahara, serta kebijakan yang perlu dilakukan.	Di Afrika sub-Sahara cakupan penuh imunisasi anak sangat buruk dengan ketidaksetaraan yang tinggi. Terdapat variasi yang signifikan antara negara-negara SSA dalam imunisasi anak. Untuk mengatasi perbedaan klaster dalam imunisasi anak, kebijakan dan program harus dibuat dan diterapkan dengan kuat. Untuk meningkatkan kesehatan anak, program kesehatan masyarakat menargetkan ibu dan ayah yang tidak berpendidikan, ibu yang tinggal di pedesaan, rumah tangga yang miskin, dan ibu yang belum menggunakan layanan kesehatan ibu untuk mempromosikan imunisasi anak secara penuh.
7	Elsevier: Vaccine	Bobo, F. T., Asante, A., Woldie, M., Dawson, A., & Hayen, A. (2022).	Child vaccination in sub-Saharan Africa: Increasing coverage	Analisis data Survei Demografi dan Kesehatan di 25 negara	Afrika sub-Sahara.	Memeriksa ketidaksetaraan dalam cakupan vaksinasi anak di Afrika sub-Sahara.	Upaya berkelanjutan diperlukan di Afrika sub-Sahara untuk meningkatkan akses ke layanan

			addresses inequalities.	Afrika sub-Sahara.			vaksinasi. Meningkatkan cakupan vaksinasi dan mengurangi ketidaksetaraan membutuhkan peningkatan akses ke layanan berkualitas tinggi yang mudah diakses, murah, dan dapat diterima oleh semua orang. Program vaksinasi harus menargetkan faktor penentu sosial yang penting bagi kesehatan dan mengatasi hambatan untuk perilaku yang lebih baik dalam menjaga kesehatan ibu.
8	MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report,	Valier, M. R. (2024).	Vital signs: trends and disparities in childhood vaccination coverage by Vaccines for Children program eligibility—National Immunization Survey-Child, United States, 2012–2022.	CDC menganalisis data dari Survei Imunisasi Nasional 2012–2022-Anak (NIS-Child)	Lokasi penelitian di Amerika Serikat.	Mengevaluasi tren cakupan vaksinasi anak di antara anak-anak yang memenuhi syarat untuk program VFC.	Selama tiga puluh tahun, program VFC telah memainkan peran penting dalam meningkatkan dan mempertahankan tingkat cakupan vaksinasi anak-anak yang tinggi. Namun, masih ada gap. Upaya yang lebih baik harus dilakukan untuk memastikan bahwa orang tua dan wali dari anak-anak yang memenuhi syarat VFC tahu, percaya, dan dapat menerima semua vaksinasi yang disarankan.
9	Journals Plos one	Lanza-León, P., Cantarero-Prieto, D., & Pascual-Sáez, M. (2024).	Exploring trends and determinants of basic childhood vaccination coverage: Empirical evidence over 41 years.	KuantitatifAnalitik	Mencakup 94 negara.	menganalisis tren dan determinan cakupan imunisasi anak	Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tingkat imunisasi suatu negara dan PDB per kapita. Selain itu, ada hubungan kuat antara didampingi staf kesehatan profesional dan angka kelahiran. Studi ini menyelidiki tren koverasi vaksin dasar anak-anak dari 1980 hingga 2020 di 94 negara. Mereka

						juga menyelidiki faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat imunisasi anak-anak. Fokus pada lima jenis vaksin utama: polio, measles, BCG, DTP (difteri, tifus, dan batuk rejan).	
10	Journal of Public Health Management and Practice	Brumbaugh, K. Q., Ornelas, I. J., Casas, F. R., & Mokdad, A. H. (2024).	Achieving equity in childhood vaccination: A mixed-methods study of immunization programs, policies, and coverage in 3 US states.	Analisis kuantitatif dan wawancara kualitatif	Lokasi Carolina Utara, Washingto, Arizona	Memahami pola vaksinasi, intervensi efektif yang dapat meningkatkan kesetaraan imunisasi	Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan negara, pendanaan kesehatan masyarakat, dan norma masyarakat tentang vaksinasi berperan penting dalam memengaruhi tingkat imunisasi. Ini menunjukkan bahwa perbaikan kebijakan dan sistem pemantauan data yang lebih baik dapat mencapai perbaikan yang adil.
11	Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)	Harahap, D., & Lubis, M. (2022).	Analisis Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022.	Kualitatif	Lokasi penelitian di Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal	Menganalisa Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Panyabungan Jae	Adanya program imunisasi dasar lengkap di puskesmas Panyabungan Jae masih dikatakan kurang efektif. Pimpinan puskesmas hanya melihat kegiatan imunisasi melalui laporan yang diberikan, dan kepala puskesmas hanya memberikan tanggung jawab penuh kepada penanggung jawab imunisasi. Namun, banyak masalah yang terjadi di lapangan karena tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat yang rendah. Pimpinan puskesmas dan staf puskesmas harus bekerja sama untuk memperbaiki pelaksanaan dengan

							membuat rencana yang meyakinkan masyarakat untuk melakukan imunisasi.
12	Al Iidara Balad	Barkatullah, B. (2024).	Implementasi Program Imunisasi Dasar Lengkap Pada Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.	Kualitatif	Lokasi penelitian di Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan	Mengetahui implementasi program imunisasi dasar lengkap pada puskesmas rawat inap Alabio kecamatan Sungai Pandan kabupaten Hulu Sungai Utara	Implementasi program imunisasi dasar lengkap belum terimplementasikan dengan baik karena kurangnya kesadaran/ pengetahuan orang tua bayi tentang pentingnya imunisasi dasar serta kurang sosialisasi dari petugas kesehatan mengenai pentingnya imunisasi. Hal ini perlunya sosialisasi untuk meningkatkan implementasi program imunisasi dasar lengkap oleh tenaga kesehatan.
13	Gorontalo Journal of Public Health,	Wirasmi, S., Achadi, A., & Yulianto, A. (2022).	Implementasi Manajemen dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Jagasatru	Kualitatif	Lokasi penelitian di Puskesmas Jagasatru.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen Puskesmas dalam program imunisasi dasar lengkap masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Jagasatru Kota Cirebon Tahun 2021	Ada kendala terkait kuantitas tenaga kerja yang mengelola imunisasi, kekurangan tenaga kerja di tahun 2021, dan kendala terkait alat dan bahan. Selain itu, ada kekurangan vaksin dalam beberapa bulan, yang menghambat program imunisasi dasar lengkap. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017, Puskesmas Jagasatru memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program imunisasi.
14	Jurnal Kesmas Prima Indonesia.	Manik, Z., Badiran, M., & Anto, A. (2020).	Hubungan Kebijakan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Terhadap	Survei analitik dengan rancangan cross sectional study	Lokasi penelitian di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Sampel 66 orang ibu memiliki balita	Menganalisis hubungan kebijakan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga terhadap angka kematian bayi di Kecamatan Karang	Keluarga yang melakukan keluarga berencana, adanya ibu yang bersalin dengan bantuan fasilitas kesehatan, bayi

			Angka Kematian Bayi.		Baru Kabupaten Aceh Tamiang	yang di imunisasi dasar lengkap, asi eksklusif, pemantauan pertumbuhan bayi bisa menjadi faktor yang berkontribusi pada angka kematian bayi. Diperlukan kontribusi pengambilan kebijakan program Indonesia sehat dengan menggunakan pendekatan keluarga yang menganggap kesehatan sebagai hak masyarakat.
15	Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)	Syafrani, S., Kamal, Y., Hanafi, A., & Sambudi, D. (2021).	Analisis Implementasi Manajemen Program Imunisasi Hepatitis B-0 di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun 2020.	Kualitatif	Puskesmas Rumbio Jaya	Untuk menganalisis implementasi manajemen program imunisasi Hepatitis B-0 di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Puskesmas Rumbio Jaya petugas pengelola vaksin tidak ada, belum dilakukan pelatihan imunisasi, serta belum terlaksana perencanaan kebutuhan alat suntik, safety box, dan cold chain, lalu pengelolaan limbah imunisasi belum tersedia, tidak tepat waktu dalam pelaporan imunisasi. Maka dari itu diperlukan petugas pengelola vaksin agar program imunisasi bisa terlaksana dengan baik, dan seharusnya dibuat perencanaan untuk kebutuhan alat. Dan bagi Dinas Kesehatan disarankan untuk melakukan pelatihan imunisasi dan memberikan tempat untuk pengelolaan limbah imunisasi.
16	Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (JIGK)	Dewi, I. P., & Widyaningti, W. (2021).	Studi Deskriptif Implementasi Program Imunisasi Dasar Bayi dalam Mewujudkan	Kualitatif.	Lokasi penelitian di Puskesmas Kaliwungu Kudus.	Menjelaskan gambaran implementasi program pelayanan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Dalam penelitian dengan adanya program imunisasi di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten

			Hak Kesehatan & Perlindungan Anak (di Puskesmas Kaliwungu Kudus Tahun 2021).			Kudus, angka kesakitan dan kematian bayi telah menurun, sehingga hak kesehatan dan perlindungan anak dapat dicapai. Logistik dan jenis imunisasi sudah memenuhi persyaratan. Dalam hal teknis, pengelolaan sumber daya manusia terbagi, sehingga badan bertanggung jawab untuk melakukan imunisasi. Walaupun ada sebagian yang tidak sesuai dengan ketentuan seperti faktor yang menghambat yaitu penugasan yang tidak sesuai dengan peraturan.	
17	Window of Public Health Journal	Islam, N., Andayani, E., & Batara, A. S. (2022).	Gambaran Sistem Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kabupaten Pangkajene Kepulauan.	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Lokasi penelitian di Puskesmas Kabupaten Pangkajene.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Pangkep, tahun 2021.	Beberapa puskesmas masih belum mencapai target imunisasi dasar lengkap, menurut indikator output. Pemerintah daerah setempat diharapkan untuk mengalokasikan dana dengan tepat dan berusaha untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap. Karena pada awal pandemi COVID-19, indikator input sumber daya manusia dalam aspek sumber daya manusia lebih fokus pada penanganan COVID-19, penyaluran dana belum berjalan dengan lancar, dan sarana dan prasarana belum digunakan dengan baik.
18	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Khomariah, I. N., Suryoputro, A., & Arso, S. P. (2018).	Analisis Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap (Idl) Pada Bayi Di Puskesmas	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik	Lokasi penelitian di Puskesmas Kedungmundu dan Puskesmas Candilama.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan menganalisis pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi di	Tidak ada badan di puskesmas dengan cakupan rendah atau puskesmas dengan cakupan tinggi yang

			Kota Semarang (Studi Kasus Pada Puskesmas Kedungmundu Dan Puskesmas Candilama).		Puskesmas Kedungmundu dan Puskesmas Candilama.	dilatih khusus untuk pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap. Kedua puskesmas memiliki fasilitas yang memadai, dan pemerintah kota memberikan dana untuk imunisasi. Puskesmas harus melakukan supervisi dengan menggunakan checklist SOP, melibatkan tim kualitas, mengunjungi BPM untuk mendapatkan data, dan bekerja sama dengan Gasurkes untuk memberikan penyuluhan.
19	ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Aini, K., A'yun, Q. (2022).	Penyuluhan Tentang Faktor Sikap Ibu Pada Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Usia 18-36 Bulan Di Desa Pakong.	Analisis korelasional cross-sectional	Penelitian dilakukan di Desa Pakong.	Penyuluhan untuk mengetahui faktor sikap ibu pada kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak. Sebagian besar orang yang menjawab (72, 4%) telah menerima imunisasi dasar lengkap, dan sebagian besar (56, 9%) melihat imunisasi dengan cara yang positif. Nilai p= 0,000 kurang dari 0,5, menurut hasil uji Rank Spearman. Studi menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap pemberian vaksinasi dasar pada anak mereka berhubungan positif.
20	Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah	Maharani, R., Amalia, R., & Fiarosa, N. (2020).	Analisis pelaksanaan program promosi kesehatan imunisasi dasar lengkap untuk mencapai desa Universal Child Immunization (UCI) di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai tahun 2019.	Kualitatif	Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rumbai	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data menyeluruh tentang bagaimana program promosi kesehatan imunisasi dasar lengkap dilaksanakan pada desa Universal Child Immunization (UCI) di wilayah kerja Puskesmas Rumbai pada tahun 2019. Program promosi kesehatan imunisasi belum sepenuhnya berjalan, ditemukan petugas kesehatan hanya melakukan penyuluhan serta kader hanya melakukan hal-hal masih belum maksimal. Promosi kesehatan hanya melalui advokasi dan pemberdayaan, biaya yang diperlukan untuk melakukan

						promosi kesehatan telah dianggarkan. Puskesmas rumbai perlu memaksimalkan program promosi kesehatan imunisasi dasar lengkap, menyediakan media yang efektif untuk promosi dan membuat rencana rancangan promkes yang berkelanjutan serta berkesinambungan.	
21	Indonesian Journal of Adult and Community Education	Sukmana, C., & Permatasari, V. R. (2021).	Evaluasi Pelaksanaan Dan Cakupan Program Imunisasi Di Posyandu Lingkungan Rancapetir Ciamis.	Kualitatif	Lokasi penelitian di Posyandu Lingkungan Rancapetir Ciamis.	Mengetahui pelaksanaan dan cakupan dari program imunisasi yang dilaksanakan di Posyandu Lingkungan Rancapetir Ciamis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	posyandu Lingkungan Rancapetir telah melaksanakan cakupan imunisasi sudah baik. Kader serta tenaga kesehatan puskesmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Namun masih terkendala perbedaan waktu pemberian, tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan persepsi orang tua terutama ibu karena masih banyak orang tua yang anti imunisasi/ vaksin.
22	Nusantara Hasana Journal	Lestari, A. R., Anulus, A., Hidayati, S., & Utary, D. (2023).	Hubungan Intensitas Paparan Informasi Penyuluhan Imunisasi Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Dusun Mentigi Kabupaten Lombok Utara.	kuantitatif analitik	Lokasi : Dusun Mentigi Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara	Mengetahui hubungan intensitas paparan informasi dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada anak di Dusun Mentigi Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara	Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penyuluhan dan paparan informasi dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada anak-anak di Dusun Mentigi, dengan intensitas penyuluhan tertinggi di kategori kurang sebesar 63 orang (63,64 persen) dan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di kategori baik sebesar 59 orang (59,0 persen).

23	Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan	Herman, Y., Muchtar, F., & Rahman, R. (2024).	Analisis Pelaksanaan Program Posyandu Balita Di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Tahun 2023.	Kualitatif	Lokasi penelitian di BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benu.	Menganalisis pelaksanaan program posyandu balita di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Tahun 2023.	Di wilayah BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benu terdapat lima program posyandu, dan ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, masyarakat harus lebih peduli dengan kesehatan diri dan kesehatan anak serta dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan posyandu, terutama saat membawa anaknya untuk melacak perkembangan dan pertumbuhan mereka di sana.
24	Journal of International Multidisciplinary Research	Dafid, D. Z., Urufia, W. O. N., Nurhidayati, W. O., Subhan, M., & Amiruddin, E. E. (2024).	Evaluasi Program Imunisasi Anak di Wilayah Pedesaan Tantangan dan Solusi.	Kualitatif	Lokasi penelitian di wilayah pedesaan	Mengevaluasi tantangan utama dalam implementasi program imunisasi anak di wilayah pedesaan	Penerapan imunisasi anak di daerah pedesaan memiliki beberapa tantangan seperti akses layanan kesehatan yang terbatas, jarak pemukiman yang jauh dari fasilitas kesehatan. Sehingga perlunya memperkuat infrastruktur kesehatan yang ada di pedesaan dari masyarakat atau pemimpin tokoh lokal
25	Tropical Public Health Journal	Lubis, Y. H. (2023).	Pelaksanaan program imunisasi BCG terhadap partisipasi masyarakat di Posyandu Seroja.	Kuantitatif studi cross-sectional.	Lokasi : Posyandu Seroja	Menentukan pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Program imunisasi BCG di Posyandu Seroja.	Mengundang orang untuk berpartisipasi dalam program imunisasi BCG di Posyandu Seroja, mengundang orang tua lain untuk datang ke posyandu, dan bayi yang telah diimunisasi terhadap BCG adalah faktor-faktor dengan nilai presisi 5% yang dapat mempengaruhi keberhasilan program imunisasi BCG.

Berdasarkan hasil dari literatur dari tabel di atas, kebijakan kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan dapat meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap. Adapun kebijakan yang dilaksanakan seperti penyelenggaraan/ program imunisasi, Program Indonesia Sehat, Program Kesehatan Masyarakat, Program Promosi Kesehatan Imunisasi, Posyandu. Dari semua program tersebut ada yang terlaksana dan ada juga yang belum terlaksana secara maksimal, hal itu terjadi karena terdapat akses pelayanan kesehatan yang terbatas, jarak fasilitas kesehatan yang jauh dari rumah warga sehingga banyak masyarakat yang enggan untuk pergi ke tempat pelayanan kesehatan khususnya imunisasi. Dan juga ditemukannya pandangan negatif masyarakat terhadap imunisasi, kurangnya tenaga kesehatan atau kader-kader yang mengedukasi/ mendidik masyarakat secara menyeluruh tentang vaksinasi/imunisasi, maka dari itu banyak masyarakat yang pengetahuan pemahaman dan kesadarannya tentang imunisasi sangat rendah. Pengalokasian dana dalam mengatasi masalah cakupan imunisasi masih belum maksimal dilakukan, kurangnya pelatihan kader sehingga ada sebagian kader yang penugasannya tidak sesuai dengan peraturan.

Selain tantangan/ belum terlaksananya program tersebut, terdapat juga beberapa program yang dilakukan terlaksana baik, karena adanya penyuluhan kesehatan yang dilakukan tentang pentingnya imunisasi untuk anak, menyertakan pendekatan keluarga yang dilakukan akan pentingnya imunisasi dasar lengkap untuk anak dan hal itu dapat meningkatkan jumlah kunjungan keluarga ke tempat pelayanan kesehatan. Pengalokasian dana yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan berjalan dengan baik karena mereka melakukan kerja sama dengan para kader kesehatan dan bidan yang melakukan praktik mandiri, adanya sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung program imunisasi tersebut serta adanya promosi kesehatan yang dilakukan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kebijakan-kebijakan kesehatan ibu dan anak yang dilakukan juga terbukti dapat meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap, kebijakan tersebut tidak lepas dari adanya peran kader dan pemerintah, dan tentunya hal itu berjalan baik karena program-program yang dilakukan diterima dengan baik dan antusiasnya masyarakat, jika masyarakat tidak mengikuti program tersebut makanya tidak tercukupi imunisasi dasar lengkap bagi anak dan tentunya akan menyebabkan angka kesakitan anak.

Saran

Kader-kader maupun pemerintah harus mengevaluasi dan meningkatkan program-program yang telah ada sehingga mencapai derajat kesehatan masyarakat yang diinginkan. Selain itu pemerintah juga sebaiknya memperhatikan akses pelayanan kesehatan dapat dijangkau oleh masyarakat, supaya lebih memudahkan masyarakat menemukan fasilitas kesehatan untuk melakukan imunisasi kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., A'yun, Q. (2022). PENYULUHAN TENTANG FAKTOR SIKAP IBU PADA KELENGKAPAN IMUNISASI LANJUTAN PADA ANAK USIA 18-36 BULAN DI DESA PAKONG. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 90-94
- Aprilla, G. G. (2020). Analisa kebijakan standar pelayanan minimal pelayanan kesehatan balita Kota Depok menurut segitiga kebijakan kesehatan. *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)*, 6(2), 95-105.
- Barkatullah, B. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA PUSKESMAS RAWAT INAP ALABIO KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Al Iidara Balad*, 5(3), 44-66.

- Bobo, F. T., Asante, A., Woldie, M., Dawson, A., & Hayen, A. (2022). *Child vaccination in sub-Saharan Africa: Increasing coverage addresses inequalities*. *Vaccine*, 40(1), 141-150.
- Brumbaugh, K. Q., Ornelas, I. J., Casas, F. R., & Mokdad, A. H. (2024). *Achieving equity in childhood vaccination: A mixed-methods study of immunization programs, policies, and coverage in 3 US states*. *Journal of Public Health Management and Practice*, 30(1), E31-E40.
- Cahyawati, F. E., & Herawati, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(2), 328-341. <https://doi.org/10.57190/jomi.v3i2.57>
- Dafid, D. Z., Urufia, W. O. N., Nurhidayati, W. O., Subhan, M., & Amiruddin, E. E. (2024). Evaluasi Program Imunisasi Anak di Wilayah Pedesaan Tantangan dan Solusi. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 449-460. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Dewi, I. P., & Widyaningsi, W. (2021). Studi Deskriptif Implementasi Progam Imunisasi Dasar Bayi dalam Mewujudkan Hak Kesehatan & Perlindungan Anak (di Puskesmas Kaliwungu Kudus Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (JIGK)*, 3(01), 37-44.
- Fenta, S. M., Biresaw, H. B., Fentaw, K. D., & Gebremichael, S. G. (2021). *Determinants of full childhood immunization among children aged 12–23 months in sub-Saharan Africa: a multilevel analysis using Demographic and Health Survey Data*. *Tropical medicine and health*, 49, 1-12.
- Hanum, P., Simamora, L., & Rista, H. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sopobutar Kabupaten Dairi. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 2(1), 270-277. <https://doi.org/10.55606/jikg.v2i1.2210>
- Harahap, D., & Lubis, M. (2022). ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKESMAS PANYABUNGAN JAE KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 1(1), 38-47.
- Hasanah, C. R. H., Agustina, A., & Wardiati, W. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 1971-1978. <https://doi.org/10.54082/jupin.739>
- Hendra, E., Asriwati, A., & Khairatunnisa, K. (2024). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar di Puskesmas Peulumat Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 153-165.
- Herman, Y., Muchtar, F., & Rahman, R. (2024). ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM POSYANDU BALITA DI WILAYAH KERJA BLUD UPTD PUSKESMAS BENUA-BENUA KOTA KENDARI TAHUN 2023. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, 5(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jakk->
- Islam, N., Andyanie, E., & Batara, A. S. (2022). Gambaran Sistem Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 954-961.
- Jannah, R., Wati, D. R., Sumini, G. T., Pratiwi, W. E., & Sulianto, B. (2024). ANALYSIS OF THE ROLE OF CADRES ON THE ACHIEVEMENT OF COMPLETE BASIC IMMUNIZATION IN THE WORKING AREA OF THE JADDIH HEALTH CENTER-SOCAH. *PRIMA WIYATA HEALTH*, 5(1), 22-28. <https://doi.org/10.60050/pwh.v5i1.61>
- Khomariah, I. N., Suryoputro, A., & Arso, S. P. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap (Idl) Pada Bayi Di Puskesmas Kota Semarang (Studi Kasus Pada Puskesmas Kedungmudu Dan Puskesmas Candilama). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 86-94.

- Lanza-León, P., Cantarero-Prieto, D., & Pascual-Sáez, M. (2024). *Exploring trends and determinants of basic childhood vaccination coverage: Empirical evidence over 41 years*. *Plos one*, 19(3), e0300404
- Lestari, A. R., Anulus, A., Hidayati, S., & Utary, D. (2023). Hubungan Intensitas Paparan Informasi Penyuluhan Imunisasi Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Dusun Mentigi Kabupaten Lombok Utara. *Nusantara Hasana Journal*, 2(12), 13-26.
- Lubis, Y. H. (2023). Pelaksanaan program imunisasi BCG terhadap partisipasi masyarakat di Posyandu Seroja. *Tropical Public Health Journal*, 3(1), 19-24.
- Nufus, N. H., Silvia, S., Hayati, Z., Hasanah, U., Nurhasanah, N., Surlina, S., & Tambunan, H. (2024). Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Punjot Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 1017-1024. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1279>
- Nuryanah, I. (2020). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi Di Kabupaten Tasikmalaya. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(3).
- Maharani, R., Amalia, R., & Fiarosa, N. (2020). Analisis pelaksanaan program promosi kesehatan imunisasi dasar lengkap untuk mencapai desa Universal Child Immunization (UCI) di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai tahun 2019. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(1).
- Manik, Z., Badiran, M., & Anto, A. (2020). HUBUNGAN KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA TERHADAP ANGKA KEMATIAN BAYI. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 4(1), 54-61.
- Marniati, M., Putri, E. S., Sriwahyuni, S., Khairunnas, K., & Duana, M. (2020). Studi pengetahuan, tingkat pendapatan dan sosial budaya status gizi balita. *Jurnal Ilmu Gizi*, 1(2), 65-71.
- Marniati, M., Sriwahyuni, S., & Nadiah, N. (2020). Pengaruh promosi dan pengetahuan untuk kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 105-110.
- Paupedia., Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2023).
- Pelima, R. V., & Wartana, I. K. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKESMAS TENTENA KABUPATEN POSO. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ*, 23(2), 92-96.
- Sukmana, C., & Permatasari, V. R. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Dan Cakupan Program Imunisasi Di Posyandu Lingkungan Rancapetir Ciamis. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 3(2), 34-40.
- Syafrani, S., Kamal, Y., Hanafi, A., & Sambudi, D. (2021). Analisis Implementasi Manajemen Program Imunisasi Hepatitis B-0 di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun 2020. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 7(1), 24-32. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss1.622>
- Valier, M. R. (2024). *Vital signs: trends and disparities in childhood vaccination coverage by Vaccines for Children program eligibility—National Immunization Survey-Child, United States, 2012–2022*. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 73.
- Wirasmi, S., Achadi, A., & Yulianto, A. (2022). Implementasi Manajemen dalam Program Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Jagasatru. *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(2), 192-203